

RINGKASAN

**Pengaruh Pelaksanaan Perencanaan Partisipatif Terhadap Pengeluaran
Pembangunan Kecamatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan
di Kota Batam**

Dalam masyarakat yang semakin maju dan modern, rakyat merasa tidak puas dengan hanya mendengar dan melaksanakan petunjuk. Lebih dari itu masyarakat memiliki keinginan yang sangat besar untuk menentukan nasibnya sendiri, kehendak rakyat harus diperhatikan secara sungguh-sungguh, bahkan perlu dirangsang untuk ikut memikirkan masalah pembangunan yang dihadapi dan turut memecahkan segala persoalan meliputi perjalanan pembangunan. Partisipasi masyarakat yang aktif dalam kegiatan pembangunan dapat menumbuhkan potensi daerah, sehingga dapat mempercepat proses pertumbuhan secara lebih mandiri.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan perencanaan partisipatif terhadap pengeluaran pembangunan kecamatan di Kota Batam, pengaruh pelaksanaan perencanaan partisipatif terhadap pertumbuhan ekonomi kecamatan di Kota Batam dan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengeluaran pembangunan kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi kecamatan di Kota Batam.

Metode Analisis Data yang digunakan dalam studi ini adalah *structural equation modeling (SEM)* Model pengukuran variabel perencanaan partisipatif, pengeluaran pembangunan kecamatan dan pertumbuhan ekonomi kecamatan di Kota Batam, menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*. Penaksiran pengaruh masing-masing variabel laten independen terhadap laten dependen menggunakan koefisien jalur. Pengembangan model teoritis dilanjutkan dengan pengembangan diagram jalur yang menunjukkan pengukuran setiap konstruk (*factor*) dan pengaruh dari faktor ke faktor sehingga dapat disajikan ke dalam persamaan struktural.

Hasil pengujian tentang pengaruh pelaksanaan perencanaan partisipatif terhadap pengeluaran pembangunan Kecamatan di Kota Batam menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan perencanaan partisipatif terhadap pengeluaran

pembangunan memiliki koefisien jalur sebesar 0,43 dengan tingkat probabilitas *fix*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis satu : pelaksanaan perencanaan partisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran pembangunan Kecamatan di Kota Batam. Tanda positif pada nilai koefisien jalur menunjukkan arah hubungan yang searah antara perencanaan partisipatif dan pengeluaran pembangunan.

Hasil pengujian tentang pengaruh perencanaan partisipatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kecamatan di Kota Batam menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan partisipatif terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki koefisien jalur sebesar $-0,18$ dengan tingkat probabilitas *fix*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dua : perencanaan partisipatif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kecamatan di Kota Batam karena dalam proses pemberdayaan masyarakat, tidak diiringi dengan adanya penguatan kelembagaan dan sosialisasi yang cukup kepada publik mengenai bagaimana sesungguhnya pelaksanaan perencanaan partisipatif. Akibatnya walaupun sudah terdapat peran aktif masyarakat, namun dalam implementasi kegiatan pembangunan sering terjadi kebocoran dan penyimpangan dalam alokasi anggaran pembangunan. Hal ini pada akhirnya dapat mengakibatkan kegiatan pembangunan menjadi berkurang baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Tanda negatif pada nilai koefisien jalur menunjukkan arah hubungan yang tidak searah antara perencanaan partisipatif dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengujian tentang hubungan pengeluaran pembangunan dengan pertumbuhan ekonomi Kecamatan di Kota Batam menunjukkan terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara pengeluaran pembangunan dengan pertumbuhan ekonomi Kecamatan di Kota Batam. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur sebesar 0,17 dengan tingkat probabilitas *fix*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tiga : pengeluaran pembangunan kecamatan memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi kecamatan terbukti kebenarannya. Tanda positif pada nilai koefisien jalur menunjukkan arah hubungan yang searah antara pengeluaran pembangunan kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi kecamatan di Kota Batam.

SUMMARY

THE INFLUENCE OF PARTICIPATIVE PLANNING IMPLEMENTATION TO SUB-DISTRICT DEVELOPMENT COST AND SUB-DISTRICT ECONOMIC GROWTH IN BATAM

Nurmadiyah

In modern society, people are not satisfied to mere listening and doing as it is told. Moreover, society is eager to determine its own destiny; therefore people's will has to be considered seriously. They should be encouraged to participate in thinking and solving problems of development process. Society's active participation in development activities grows regional potential that will lead to self-governing process of growth.

The purpose of the study is to find out influence of participative planning implementation to sub-district development cost in Batam, influence of participative planning implementation to sub-district economic growth in Batam, and to realize relationship between sub-district development cost and sub-district economic growth in Batam.

Method of data analysis is Structural Equation Modeling (SEM). Confirmatory Factor Analysis is employed to measure participative planning variable, sub-district development cost variable, and sub-district economic growth variable. Estimation of each latent independent variable influence to latent dependent variable applies path coefficient. The development of theoretical model is continued with development of path diagram that shows measurement of each factor and influence of one factor to another factor. All is presented in structural equation.

The research result about the influence of participative planning implementation to sub-district development cost in Batam shows that the influence of participative planning implementation to development cost has path coefficient 0,43 with fix probability level. It means that hypothesis one: participative planning implementation has positive and significant influence to sub-district development cost in Batam. The mark + on path coefficient value indicates same-direction relationship between participative planning and development cost.

The research result on the influence of participative planning to sub-district economic growth in Batam shows that the influence of participative planning to economic growth has path coefficient $-0,18$ with fix probability level. It means that hypothesis 2: participative planning has negative and significant influence to sub-district economic growth in Batam because society's enforcement is not equipped with institution intensification and sufficient socialization to public about how participative planning is manifested. As a result, even though society has participated in development programs, there is still manipulation on development budget. This leads to low quality and quantity of development activities. The mark - on path coefficient value indicates different-direction relationship between participative planning and economic growth.

The research result about the relationship between development cost and sub-district economic growth in Batam explains positive significant relationship between development cost and sub-district economic growth in Batam. It can be seen from path coefficient 0,17 with fix probability level. It supports hypothesis 3

that there is relationship between sub-district development cost and sub-district economic growth. The mark + on path coefficient value indicates same-direction relationship between sub-district development cost and sub-district economic growth in Batam.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PARTICIPATIVE PLANNING IMPLEMENTATION TO SUB-DISTRICT DEVELOPMENT COST AND SUB-DISTRICT ECONOMIC GROWTH IN BATAM

Nurmadiyah

The purpose of the research is to find out the influence of participative planning implementation to sub-district development cost in Batam, the influence of participative planning implementation to sub-district economic growth in Batam, and to realize relationship between sub-district development cost and sub-district economic growth in Batam.

Method of data analysis is Structural Equation Modeling (SEM). Confirmatory Factor Analysis is employed to measure participative planning variable, sub-district development cost variable, and sub-district economic growth variable.

Research results show that: (1) the influence of participative planning to development cost implementation has path coefficient 0,43 with probability level 0,000. It means that participative planning has positive significant influence to sub-district development cost in Batam (the mark + on path coefficient value indicates same-direction relationship), (2) the influence of participative planning to sub-district economic growth in Batam has path coefficient -0,18 with probability level 0,000. It means that implementation of participative planning has negative significant influence to sub-district economic growth in Batam (the mark - on path coefficient value indicates different- direction relationship), (3) relationship between development cost and sub-district economic growth in Batam has path coefficient 0,17 with probability level 0,000 (the mark + on path coefficient value indicates same-direction relationship)

Keywords: Participative Planning, Development Cost, Economic Growth